



## ABSTRACT

A good novel should have a theme. Readers can find the theme through the analysis of the novel itself. It can be stated through the elements of the novel. The development of the characters, the plot, and the setting in the story can reveal the central idea of the novel. In this thesis, the writer will analyze the theme of the novel, The Rainbow through Henry Potter and his conflicts.

Since the writer will analyze the theme of the novel, the approach used in this thesis is formalistic approach, and regarding the approach, the theory used in this thesis is structural theory. The writer will see the novel independently, and the analysis will focus on the literary work itself and what its elements suggest.

Pearl S. Buck's The Rainbow tries to convey the idea of life in general. Her novel deals with the fact that every people has his own opinion about something. It is represented by the characters' way of life and way of thinking in the story, especially Henry Potter.

The story covers a fifty-year-old man named Henry Potter who is not satisfied with his own life. He is rich, lonely, and bored. He has inner conflict. In connection with his inner conflict, the writer will use the psychological theory i.e. the theory of human satisfaction to explain more about it. Moreover, his involvement with

the theater world and his socialization with the theater people have led him having conflicts with them since he comes from a different world with a different background. Henry Potter becomes the central figure and the key of the story.

Through the analysis of theme, the readers can learn much about the problems of life. They can understand more what life is. Generally, the novel, The Rainbow talked much about the relationship between people. By analysing the theme of The Rainbow, we can understand that actually, every people has their personal opinion. Through the character of Henry Potter and his conflicts, we can learn that each person has different judgement and it depends on his own way of life and way of thinking.

## ABSTRAKSI

Novel yang baik seharusnya memiliki tema. Pembaca dapat mengetahui tema tersebut dengan menganalisa novel itu sendiri. Suatu tema dapat dirumuskan melalui elemen-elemen dalam novel tersebut. Perkembangan tokoh, alur dan latar dalam cerita dapat menunjukkan ide pokok dari novel tersebut. Dalam skripsi ini, penulis akan menganalisa tema novel The Rainbow melalui tokoh Henry Potter dan konflik-konfliknya.

Karena penulis akan menganalisa tema dalam novel ini maka digunakan pendekatan formalistik dan teori struktural. Penulis akan melihat novel ini tanpa mengacu pada unsur-unsur luar, dan analisa akan terpusat pada unsur-unsur dalam novel itu sendiri.

The Rainbow karya Pearl S. Buck mencoba memunculkan ide tentang kehidupan manusia. Novel ini berkaitan dengan kenyataan bahwa setiap orang memiliki pendapat pribadi mengenai suatu hal tertentu. Kenyataan itu diwujudkan melalui cara hidup dan cara berpikir tokoh-tokohnya, terutama oleh Henry Potter.

Novel ini bercerita tentang seorang pria berusia 50 tahun yang bernama Henry Potter yang tidak puas akan kehidupannya sendiri. Ia kaya namun kesepian dan merasa bosan. Ia mengalami konflik batin. Sehubungan dengan konflik batin tersebut, penulis akan menggunakan teori

psikologi, yaitu teori tentang kepuasan manusia, untuk lebih memperjelas masalah tersebut. Selanjutnya, keterlibatan Henry Potter dalam dunia teater dan pergaulannya dengan orang-orang teater telah menyebabkannya memiliki konflik-konflik dengan mereka; hal ini disebabkan karena ia berasal dari dunia yang berbeda dengan latar belakang yang berbeda pula. Henry Potter menjadi tokoh sentral dan kunci cerita.

Melalui analisa tema, pembaca dapat belajar tentang masalah-masalah kehidupan. Mereka dapat lebih mengerti mengenai hidup. Pada dasarnya, The Rainbow berbicara mengenai hubungan antar manusia. Dengan menganalisa tema novel ini, kita dapat mengerti dan menyadari bahwa sebenarnya, setiap orang memiliki pendapat pribadi. Melalui tokoh Henry Potter dan konflik-konfliknya, kita dapat memahami bahwa setiap orang memiliki pendapat yang berbeda-beda sesuai dengan cara hidupnya dan jalan pikirannya sendiri.

# CHAPTER I

## INTRODUCTION